

## IMPLEMENTASI MODEL *INQUIRY* DENGAN MEDIA FILM ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN

Submit, 21-09-2022 Accepted, 02-10-2022 Publish, 02-10-2022

Yossi Anatasya Hutagalung<sup>1</sup>, P. Jamaluddin Sitorus<sup>2</sup>, Sarma Panggabean<sup>3</sup>  
Universitas HKBP Nomensen Medan<sup>1,2,3</sup>  
yossi.hutagalung@student.uhn.ac.id<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hasil Implementasi model *Inquiry* dengan Media Film Animasi pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Negeri I pada kelas XI. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster sampling* sederhana. Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol sebanyak 30 siswa, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Penelitian ini menggunakan desain *eksperimen two group posttest design*. Untuk memperoleh data digunakan penugasan menulis teks ulasan. Dari analisis yang diperoleh kemampuan siswa menulis teks ulasan di kelas XI SMA Negeri I Pegajahan tanpa menggunakan media film animasi diperoleh skor terendah 50 dan skor tertinggi 87, dengan nilai rata-rata 63,5. Kemampuan siswa menulis teks ulasan di kelas XI SMA Negeri I Pegajahan dengan menggunakan media film animasi diperoleh skor terendah 60 dan skor tertinggi 89, dengan rata-rata 72,23. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 3,757$  dan  $t_{tabel} = 2,042$  dengan taraf signifikan 0,05 menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Simpulan, penggunaan model *inquiry* dengan media film animasi berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis teks ulasan siswa kelas XI SMA Negeri I Pegajahan.

Kata Kunci : Model *Inquiry*, Media Film Animasi, Pembelajaran, Teks Ulasan

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze the results of the implementation of the Inquiry model with Animated Film Media in Learning to Write Review Texts. This research was carried out in SMA Negeri I in class XI. The sampling technique was carried out by simple cluster sampling. The sampling technique was divided into two groups, namely the experimental class group of 30 students and the control class as many as 30 students, in order to obtain a total sample of 60 students. Ink's research used a two group posttest experimental design. To obtain the data used the assignment of writing a review text. From the analysis, the students' ability to write review texts in class XI of SMA Negeri I Pegajahan without using animated film media obtained the lowest score of 50 and the highest score of 87, with an average*

score of 63.5. The ability of students to write review texts in class XI of SMA Negeri I Pegajahan using animated film media obtained the lowest score of 60 and the highest score of 89, with an average of 72.23. Based on the results of the calculations, it was obtained that  $t_{count} = 3.757$  and  $t_{table} = 2.042$  with a significant level of 0.05 indicating  $t_{count} > t_{table}$ , then the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted. In conclusion, the use of the inquiry model with animated film media affects the ability of students to write review texts for class XI students of SMA Negeri I Pegajahan.

*Keywords: Inquiry Model, Animated Film Media, Learning, Review Text*

## PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Pegajahan ialah salah satu sekolah terbaik di Serdang Bedagai yang terletak di Jln. besar Bengabing, Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai. Sekolah ini memiliki jumlah peserta didik lebih dari ratusan orang, banyaknya siswa di sekolah ini mengindikasikan pentingnya arti pendidikan bagi rakyat di serdang bedagai (Napura, *et al.*, 2021). Proses belajar mengajar dilakukan di sekolah ini banyak hambatan dialami peserta didik siswi disekolah ini salah satunya ialah kurang efektifitas proses belajar mengajar, Kurangnya variasi proses mengajar, guru belum membiasa menggunakan media animasi, guru belum membiasa menggunakan model *inquiry* dalam pembelajaran pada SMA Negeri 1 Pegajahan terutama pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bila hal ini dibiarkan maka akan menurunkan mutu pendidikan di Indonesia terutama pendidikan di Serdang Bedagai, maka penulis mengusulkan pembelajaran yang lebih bervariasi salah satunya adalah pembelajaran berbasis film animasi, dimana pembelajaran ini memudahkan peserta didik siswi pada memahami pembelajaran yang diberikan guru pada murid-muridnya sehingga dapat menaikkan pengetahuan peserta didik dalam proses belajar mengajar terutama pada bidang mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks ulasan. Adapun metode yang dipakai merupakan metode *inquiry*

Model *inquiry* artinya salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif pada pembelajaran. Pembelajaran *inquiry* merupakan aktivitas pembelajaran di mana peserta didik didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri menggunakan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, serta guru mendorong peserta didik untuk mempunyai pengalaman serta melakukan percobaan yang memungkinkan peserta didik menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri (Zega, *et al.*, 2021; Sipahelut & Palobo 2019). Wena, (2011) menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran *Guided inquiry* yang telah banyak dilakukan di Indonesia menunjukkan model *guided inquiry* secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Atas dasar itulah maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Guided inquiry* pada siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Merauke.

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti tentang penerapan model *guided inquiry* dalam pembelajaran, memperhatikan bagaimana pembelajaran

menulis teks ulasan siswa dan hasil pembelajaran menggunakan model yang telah ditentukan, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hasil Implementasi model *Inquiry* dengan Media Film Animasi pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Negeri I pada kelas XI.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan seorang peneliti untuk mencari, mengumpulkan hingga mengolah data yang telah diperoleh. Metode penelitian merupakan suatu tindakan dalam memperoleh data yang memiliki tujuan maupun kegunaan tersendiri (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Negeri I Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai pada kelas XI dan dilaksanakan pada semester ganjil 2022/2023 berjumlah 180 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster sampling* sederhana. Teknik pengambilan sampel akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol sebanyak 30 siswa, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Penelitian ini menggunakan desain *eksperimen two group posttest design*. Untuk memperoleh data digunakan penugasan menulis teks ulasan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

*Model Inquiry* adalah pembelajaran yang memberikan siswa dalam mengembangkan ide pemikiran sendiri sehingga siswa harus berusaha sendiri tanpa ikut campur dari orang lain dalam memecahkan masalah (Ekayanti & Efendy, 2019). Model pembelajaran *inquiry* berupaya mengakomodasikan siswa-siswi untuk mengembangkan ide berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Fenomena ini menuntut kesiapan kemampuan bahkan minat dari siswa-siswi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menulis teks ulasan di kelas XI-1 dan XI-2 SMA Negeri Pegajahan Tahun Ajaran 2022-2023 melalui aspek yang telah ditentukan dalam pengantar dan penjelasan tentang menulis teks ulasan.

Untuk menulis teks ulasan terdapat beberapa aspek penilaian. Fungsi dari penilaian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana hasil yang diperoleh siswa. Adapun aspek penilaian teks ulasan yakni, struktur (identitas karya, orientasi, sinopsis, analisis, evaluasi) dan kaidah kebahasaan teks ulasan (konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebab, pertanyaan-pertanyaan berupa saran/rekomendasi) (Izzah, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat *pretest* dan *posttest* sangat jelas menunjukkan adanya peningkatan nilai. Seperti halnya rata-rata nilai pada *pretest* menunjukkan 63,5 meningkat dratis pada saat *posttest* yaitu 72,23. Perubahan nilai tersebut terjadi karena adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan pada kelas tersebut. Bagian dari pembelajaran dengan media film animasi tersebut dapat menyebabkan peningkatan nilai secara dratis dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* adalah bahwa pembelajaran dengan media film animasi tersebut terealisasikan dengan baik bahwa pembelajaran dengan media film animasio berupaya mengembangkan siswa secara optimal berdasarkan kemampuan yang dimilikinya.

Artinya bahwa pembelajaran yang sesuai dengan minat dan gaya belajar yang dilakukan kepada siswa-siswi sangat jelas memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar inilah yang dituangkan menjadi suatu nilai acuan untuk kemampuan peserta didik. Rata-rata yang diperoleh pretest 63,5 dengan kategori yang belum maksimal. Setelah nilai pretest muncul, maka peneliti pun berupaya meningkatkan kemampuan belajar siswa-siswi dengan berupaya menerapkan pembelajaran dengan melalui media film animasi. Sehingga dapatlah diperoleh pada posttest yang berada di nilai 72,23. Artinya bahwa pengaplikasian dari pembelajaran media film animasi yang akan memusatkan pembelajaran peserta didik itu ternyata memberi pengaruh yang cukup terhadap hasil belajar.

Pengujian hipotesis, yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,757 > 2,042$ ), hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *model inquiry* dengan media film animasi terhadap kemampuan siswa menulis teks ulasan efektif. Pembelajaran model *inquiry* yang memberikan siswa dalam mengembangkan ide yang ada dalam dirinya didasarkan pada kesiapan kemampuan bahkan minat dari siswa-siswi dalam pembelajaran. Uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh media film animasi terhadap menulis teks ulasan kelas XI-1 dan XI-2 SMA Negeri 1 Pegajahan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa-siswi dalam menulis teks ulasan dengan diterapkannya pembelajaran model *inquiry* dengan media film animasi di kelas XI-1 dan XI-2 SMA Negeri 1 Pegajahan lebih baik daripada pembelajaran sebelumnya yang tanpa memperhatikan minat dan gaya belajar siswa-siswi di kelas. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang dicapai siswa-siswi pada kelas eksperimen (*post-test*) lebih baik dari *pre-test*, 85-90 terdiri dari 2 orang dengan kategori sangat baik. Nilai 80-84 terdiri dari 1 orang dengan kategori baik. Rata-rata pada pretest hanya mencapai 63,5 dan rata-rata posttest mencapai 72,23

Hal ini terbukti dari penelitian yang sudah dilakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti menemukan fenomena bahwa ternyata ketika guru mengajar di dalam ruang kelas, guru sebaiknya tidak mengajar secara konvensional. Namun sebaiknya menerapkan sistem belajar yang bervariasi. Peserta didik yang diajari hanya dengan konvensional atau pembelajaran yang memusatkan pada guru akan memberikan sekedar saja. Dalam arti hanya menjalankan proses belajar saja. Namun dari penelitian yang sudah dijalankan oleh peneliti terhadap siswanya XI-1 dan XI-2 SMA Negeri I Pegajahan, siswa lebih cenderung aktif belajar ketika diajari ataupun dihadapkan pada gaya belajar mereka masing-masing. Gaya belajar yang dimaksud ialah yang disukai oleh siswa-siswi yang meningkatkan hasil belajarnya.

Gaya belajar memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan peserta didik dan akan mencapai suatu pembelajaran yang bervariasi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnani et al., (2018) dimana dengan penerapan pembelajaran model *inquiry* dengan media film animasi dinyatakan memberikan pengaruh besar dan efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks ulasan. Sehingga dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; kemampuan menulis teks ulasan pada siswa anpa menggunakan *model inquiry* dengan media film animasi diperoleh skor terendah 50 dan skor tertinggi 87, dengan nilai rata-rata 63,5. Kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan *model inquiry* dengan media film animasi diperoleh skor terendah 60 dan skor tertinggi 89, dengan nilai rata-rata 72,23. Hasil Pengujian hipotesis, yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,757 > 2,042$ ), hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *model inquiry* dengan media film animasi terhadap kemampuan siswa menulis teks ulasan efektif.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian teks ulasan perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut tentunya memerlukan model pembelajaranyang efektif digunakan dalam proses belajara mengajar di sekolah salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternative adalah menggunakan *model inquiry* dengan media film animasi. Untukpenelitian selanjutnya, perlu memperhatikan perkembangan pembelajaran menggunakan *model inquiry* dengan media film animasi. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut oleh peneliti lain guna memberikan masukan atau penyempurnaan kekurangan-kekurangan dari penulisan ini, khususnya dalam meningkatkan mutu menulis teks ulasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ekayanty, I. A. S., & Efend,y D. I. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Modified *Inquiry* pada Konsep Pengenalan Warna Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(1), 1-10.
- Izzah, A. K. (2022). Implementasi Model Pembelajaran *Inquiry* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Malang.
- Nupura, M. S., Mursalin, M., Nuayi, A. W., & Arbie, A. (2021). Pengaruh WhatsApp Berbasis *Google Classroom* dan *Google Meet* dengan Implementasi Model *Inquiry Learning* dalam Pembelajaran Fisika terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Physics Journal*, 3(1), 64-72.
- Risnani, L. Y., Harsution, V., & Deri, A. R. (2018). Implementasi model *guided inquiry* melalui lesson study untuk meningkatkan penguasaan keterampilan proses sains (KPS) di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. *Jurnal Bioedukatika*, 6(2), 74-83.
- Sipahelut, B., & Palobo, M. (2019). Implementasi model pembelajaran *guided inquiry* untuk meningkatkan prestasi belajar matematika. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 023-033.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Alfabet.
- Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zega, A., Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2021). Implementasi Model *Guided Inquiry* Berbantuan Media Pembelajaran SketchUp Pada Mata Kuliah Konstruksi Bangunan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 831-838.